

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Program studi kesejahteraan sosial (*sosial welfare department*) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan sebuah program studi yang bertujuan untuk menghasilkan seorang pekerja sosial profesional yang dapat memperbaiki dan meningkatkan fungsi sosial individu dan masyarakat. Seorang pekerja sosial profesional berbeda jauh dengan relawan sosial atau tenaga pekerja sosial, setiap orang bisa menjadi relawan dan tenaga sosial tanpa pendidikan khusus. Sementara pekerja sosial profesional harus menempuh pendidikan pekerjaan sosial di mana di dalam pendidikan ini akan diajarkan teori dan praktek pekerjaan sosial serta etika pekerja sosial secara integral. Hal inilah yang mencirikan bahwa pekerja sosial profesional senantiasa bekerja berdasarkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*) dan nilai (*values*).

Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang ilmu kesejahteraan/pekerjaan sosial yang berisi tentang intervensi sosial baik bersifat mikro, mezzo dan makro dengan berpegang teguh kepada prinsip pekerjaan sosial. Pengetahuan ini dapat diperoleh di bangku kuliah melalui pembelajaran di dalam kelas secara reguler. Sedangkan praktek dari pengetahuan atau penerapan teori pekerjaan sosial dilakukan melalui kegiatan yang disebut praktikum. Praktikum ini dilakukan untuk mempraktekkan ilmu atau teori pekerjaan sosial sehingga mahasiswa memiliki kemampuan atau keterampilan dalam memberikan intervensi sosial secara profesional.

Keterampilan sebagai pekerja sosial tidaklah mudah dikuasai tanpa adanya banyak latihan. Latihan yang sering akan meningkatkan keterampilan mahasiswa untuk menjadi lebih baik dan sempurna dalam melakukan intervensi, *practice makes perfect*. Oleh karena itu menjadi signifikan untuk mengadakan praktikum sebagai wahana untuk menciptakan pekerja sosial yang profesional. Oleh karenanya, dibutuhkan buku pedoman praktikum supaya praktikum berjalan secara terarah dan efektif.

### B. PENGERTIAN PRAKTIKUM

Praktikum berbeda dengan magang atau PKL (Praktek Kerja Lapangan). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa praktikum adalah bagian dari pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang diperoleh dalam teori; pelajaran praktik. Praktikum adalah

merupakan pengalaman yang membutuhkan penerapan praktek suatu teori atau konsep pengetahuan (Gartwait: 2). Sedangkan magang menurut KBBI adalah calon pegawai (yang belum diangkat secara tetap serta belum menerima gaji/upah karena dianggap masih dalam tahap belajar. Dengan demikian focus praktikum adalah belajar mempraktekkan suatu teori/pengetahuan sedangkan focus magang adalah belajar menjadi pegawai di sebuah instansi.

Penyelenggaraan model praktikum umumnya ada pada pendidikan profesi yaitu pendidikan yang menuntut sebuah keahlian. Diantara pendidikan profesi adalah kebidanan, kedokteran, keguruan, pengacara, konselor, terapis, dan pekerjaan sosial. Semua profesi ini bekerja berdasarkan teori atau ilmu pengetahuan yang sudah teruji untuk membantu memecahkan permasalahan kehidupan manusia.

### C. TUJUAN PRAKTIKUM

Praktikum merupakan bagian penting dari program pendidikan Kesejahteraan Sosial, di mana praktikum ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam:

- a. Mempraktekkan **teori atau konsep pengetahuan** tentang pekerjaan sosial yang telah dipelajari di dalam kelas ke dalam kehidupan nyata.
- b. Melatih **keterampilan** intervensi sosial dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi sosial yang dihadapi oleh individu, keluarga, kelompok, organisasi dan komunitas.
- c. Menerapkan **nilai-nilai dan etika** profesional/pekerjaan sosial dalam melakukan intervensi sosial di masyarakat.

### D. STAKEHOLDERS PRAKTIKUM

1. **Koordinator praktikum:** dosen program studi yang bertanggung jawab untuk mengorganisasi dan memandu program praktikum. Diharapkan mampu:
  - a) Mengkoordinasi seluruh program praktikum
  - b) Menetapkan lembaga-lembaga yang dapat dijadikan sebagai tempat praktikum mahasiswa.
  - c) Menempatkan mahasiswa kepada tempat praktikum yang sesuai.
  - d) Menetapkan supervisor dosen untuk mahasiswa.
  - e) Menyediakan konsultasi untuk masalah-masalah yang berkaitan dengan praktikum.

2. **Supervisor Kampus:** dosen yang berperan sebagai penghubung antara mahasiswa praktikum dengan lembaga praktikum. Diharapkan mampu:
  - a) Membantu mahasiswa dalam mengembangkan persetujuan pembelajaran.
  - b) Bertemu dengan mahasiswa dan supervisor lembaga.
  - c) Membantu mahasiswa dalam menyatukan pembelajaran di kelas dengan pengalaman praktikum.
  - d) Berpartisipasi dalam mengevaluasi performance praktikum mahasiswa.
  - e) Bekerja sebagai penghubung universitas dengan lembaga.
3. **Supervisor Lembaga:** seorang (pekerja sosial) yang berasal dari lembaga yang bertanggung jawab mensupervisi atau membimbing mahasiswa praktikum setiap hari. Diharapkan mampu:
  - a) Memberikan orientasi kepada mahasiswa praktikum tentang struktur, fungsi, kebijakan, prosedur lembaga dan tanggung jawab mahasiswa.
  - b) Membantu mahasiswa dalam mengembangkan persetujuan pembelajaran untuk menyusun pengalaman praktikum.
  - c) Mengikuti kebijakan dan prosedur yang tertera dalam panduan praktikum.
  - d) Mengawasi kegiatan mahasiswa dan memberikan masukan-masukan.
  - e) Melengkapi evaluasi formal terhadap pengalaman praktikum.
4. **Mahasiswa Praktikum:** mahasiswa yang melaksanakan program praktikum. Diharapkan mampu:
  - a) Familiar dengan tujuan pelaksanaan praktikum dan aturan-aturan praktikum.
  - b) Memenuhi semua persyaratan administrasi dan dokumen untuk praktikum.
  - c) Mengembangkan persetujuan pembelajaran yang dibuat antara supervisor kampus dan supervisor lembaga.
  - d) Mencari dan menggunakan supervise dari supervisor lembaga dan kampus.
  - e) Menyatukan materi di kelas dengan pengalaman praktikum.
  - f) Berpegang kepada kode etik pekerjaan sosial.

## E. KERANGKA PRAKTIKUM

Pendidikan pekerjaan sosial pada jenjang S1 di arahkan kepada pendekatan praktek pekerjaan sosial generalis:

1. Pekerja sosial generalis mempraktekkan berbagai **tingkatan** baik mikro, mezzo, dan makro dan dapat pindah antar sistem dan level praktek berdasarkan kebutuhan dan resources klien untuk meningkatkan fungsi sosial dan memfasilitasi perubahan klien.
2. Pekerja sosial generalis menggunakan bermacam-macam **peran** pekerja sosial (*advocate, broker, networker, counselor, educator, case manager, fasilitator, planner, researcher, mediator, administrator*) dan berpindah dari satu peran ke peran yang lain, menyesuaikan dengan sistem kebutuhan dan resources klien.
3. Pekerja sosial generalis menggunakan bermacam-macam **perspektif** dan kerangka sebagai pedoman praktek misalnya perspektif kekuatan atau kelebihan (*strengths perspective*) klien, perspektif lingkungan (*ecological perspective*), dan perspektif keragaman (*diversity perspective*).
4. Pekerja sosial generalis menggunakan bermacam-macam **teori** sebagai panduan praktek, termasuk teori sistem sosial, teori pembangunan manusia, teori kelompok, teori organisasi, pemberdayaan masyarakat, dan teori pembangunan sosial.
5. Pekerja sosial generalis menggunakan bermacam-macam model dan **teori** praktek sebagai pedoman praktek diantaranya *task-centered casework, crisis intervention, client-centered casework, empowerment model, cognitive-behavioral model, mutual aid model, structural model, organization development model, community development model*, dan *sosial change model*.
6. Pekerja sosial generalis menggunakan **proses** perubahan yang terencana mulai dari assessment, perencanaan, intervensi, terminasi dan evaluasi.

#### F. MODEL PRAKTIKUM

Berdasarkan waktu pelaksanaan praktikum, praktikum dibagi menjadi dua model yaitu *block dan concurrent*.

1. **Block placement** adalah praktikum yang dilakukan oleh mahasiswa dengan penjadwalan waktu yang diblok atau full time. Misalnya dalam 1 minggu mahasiswa menyediakan waktunya 5 hari untuk praktikum di Lembaga. Jika asumsi 8 jam/hari, maka  $8 \text{ jam} \times 5 \text{ hari} = 40 \text{ jam/minggu}$ .
2. **Concurrent placement** (bersamaan) adalah pelaksanaan praktikum yang dilakukan bersamaan dengan perkuliahan atau *part time*. Model ini biasanya dilakukan oleh mahasiswa yang masih memiliki kewajiban mengikuti perkuliahan di kelas. Misalnya, misalnya 2 hari praktikum dan 3 hari kuliah. Jika 8 jam/hari, maka  $8 \text{ jam} \times 2 \text{ hari} = 16 \text{ jam/minggu}$ .

## **BAB II**

### **KETENTUAN PRAKTIKUM**

#### **A. JENJANG PRAKTIKUM**

Praktikum terdiri dari tiga jenjang yaitu praktikum 1, praktikum 2, dan praktikum 3. Berikut adalah penjelasannya:

1. Praktikum 1 adalah praktikum yang dilakukan di sebuah lembaga pelayanan kemanusiaan dengan tujuan untuk memahami dan meneliti lembaga pelayanan kemanusiaan. Lembaga sosial ini bisa milik swasta atau pemerintah baik yang bergerak di bidang lansia, difabel, anak-anak dan keluarga, gangguan kejiwaan, narkoba, bencana alam, ataupun lainnya.

Praktikum 1 dapat dilaksanakan pada semester 5. Pelaksanaan praktikum 1 secara *concurrent placement* karena diasumsikan masih mengikuti banyak mata kuliah. Kegiatan praktikum dilaksanakan setiap hari Rabu.

2. Praktikum 2 adalah praktikum yang dilakukan di sebuah lembaga pelayanan kemanusiaan dengan tujuan untuk menerapkan intervensi sosial kepada klien baik dengan menggunakan pendekatan individual, keluarga, ataupun kelompok.

Praktikum 2 dilaksanakan secara *block placement* pada akhir semester 5 genap

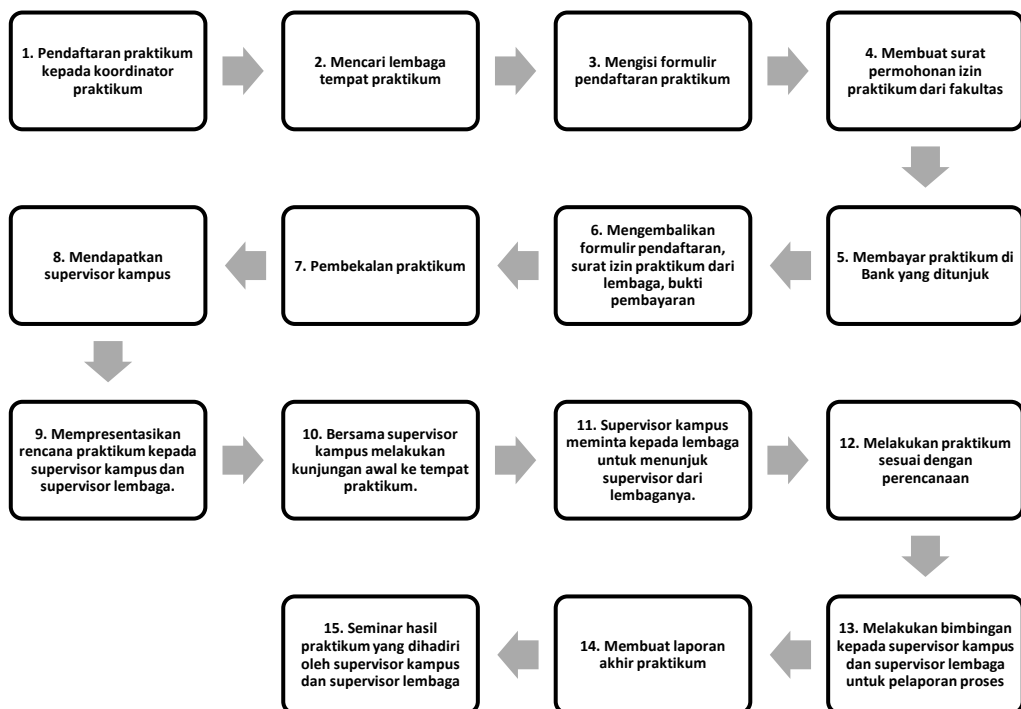
3. Praktikum 3 adalah praktikum yang dilaksanakan pada sebuah komunitas marginal atau komunitas yang memiliki masalah sosial dengan cara mempraktekkan intervensi sosial komunitas.

Praktikum 3 dilaksanakan secara *block placement* pada akhir semester 6 ganjil

#### **B. ALUR PRAKTIKUM**

1. Mahasiswa mendaftarkan praktikum kepada koordinator praktikum prodi
2. Mahasiswa sudah mengetahui lembaga tempat praktikum
3. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran praktikum
4. Mahasiswa mengurus surat izin praktikum di fakultas
5. Mahasiswa membayar praktikum di Bank yang ditunjuk
6. Mahasiswa mengembalikan formulir, bukti pembayaran dan surat izin praktikum dari lembaga
7. Mengikuti pembekalan praktikum yang dikoordinir oleh coordinator praktikum.

8. Mahasiswa akan mendapatkan supervisor kampus yang ditetapkan oleh coordinator praktikum.
9. Mahasiswa mempresentasikan rencana praktikum kepada supervisor kampus dan supervisor lembaga.
10. Mahasiswa bersama supervisor kampus melakukan kunjungan awal ke tempat praktikum.
11. Supervisor kampus meminta kepada lembaga untuk menunjuk supervisor dari lembaganya.
12. Mahasiswa melakukan praktikum sesuai dengan perencanaan praktikum.
13. Mahasiswa melakukan bimbingan kepada supervisor kampus dan supervisor lembaga untuk pelaporan proses.
14. Mahasiswa membuat laporan akhir praktikum
15. Seminar hasil praktikum yang dihadiri oleh supervisor kampus dan supervisor lembaga.



**Gambar 2. 1. Alur Praktikum**

### **C. SETTING PRAKTIKUM**

Penentuan setting (tempat) praktikum ditentukan oleh mahasiswa dan coordinator praktikum. Mahasiswa dapat mendiskusikan tempat praktikum dengan koodinator praktikum. Dalam memilih setting lembaga, baik praktikum 1 dan praktikum 2 diharapkan mempertimbangkan hal-hal di bawah ini:

1. Minat atau passion mahasiswa dalam melakukan intervensi terhadap kelompok tertentu. Misalnya minat atau kecenderungan mahasiswa untuk bekerja dengan ODGJ (orang yang mengalami gangguan kejiwaan) maka Anda bisa memilih panti Bina Laras atau RS. Jiwa.
2. Diharapkan setting praktikum 1 dan 2 pada lembaga yang sama sehingga dapat melanjutkan tahap intervensi berikutnya dengan lebih mudah.
3. Diharapkan lembaga yang dipilih mempunyai tenaga pekerja sosial profesional. Ini penting karena akan mensupervisi mahasiswa dalam melakukan intervensi sosial di lembaga dan dapat menjadi role model mahasiswa.
4. Diharapkan lembaga yang mempunyai komitmen tinggi dalam memberikan pelayanan sosial sehingga mahasiswa mendapatkan pelajaran yang ideal dari sebuah lembaga.
5. Setting praktikum ditentukan oleh coordinator praktikum.

### **D. TATA TERTIB PRAKTIKUM**

- a) Pakaian; disesuaikan dengan lingkungan tempat praktikum. Beberapa hal yang harus diperhatikan mahasiswa; berpakaian sopan, tidak memakai sandal dan kaus oblong
- b) Perilaku; sopan dan santun, disiplin dalam waktu, tidak diperkenankan meninggalkan tugas tanpa se izin supervisor lembaga, mematuhi tata tertib yang berlaku di tempat praktikum, izin meninggalkan praktikum hanya diberikan pada kondisi-kondisi yang bersifat terpaksa antara lain: sakit atau keluarga mendapat musibah.
- c) Kehadiran; selama menjalani praktikum, mahasiswa meminta tanda tangan supervisor lembaga sebagai bukti kehadiran yang bersangkutan di lembaga

### **E. SUPERVISI PRAKTIKUM**

#### **Pengertian Supervisi**

Supervisi adalah suatu proses yang dilakukan secara teratur dan terus-menerus selama masa praktikum berlangsung yang dilaksanakan oleh seorang pembimbing yang

selanjutnya disebut supervisor kampus dan seorang pembimbing lapangan yang disebut supervisor lembaga.

### **Tujuan Supervisi**

Memantau perkembangan kegiatan praktikum mahasiswa, membantu mahasiswa memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas-tugas lapangan, memberi dorongan moril dan menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa agar mereka dapat menjalankan tugas di lapangan.

## **F. PELAPORAN**

### **1. Tujuan Pelaporan**

Adapun tujuan pelaporan sebagai berikut:

- a. Mengetahui kegiatan praktikum mahasiswa selama satu semester di lembaga yang dipilih.
- b. Mengetahui perkembangan dan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa
- c. Merupakan salah satu komponen penilaian dalam kegiatan praktikum.

### **2. Manfaat Pelaporan**

Adapun manfaat yang diharapkan

1. Laporan sebagai kelengkapan administrasi akademik; sebagai dokumentasi dan persyaratan akademis
2. Laporan sebagai sarana belajar; utamanya: 1) Sebagai media komunikasi timbal balik antara supervisor dan mahasiswa, 2) Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa menguasai teori-teori pekerjaan sosial dan teori lain yang terkait dan melihat mahasiswa menerapkan teori tersebut dalam praktik. 3) Untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dan kemampuan mahasiswa selama praktikum sehingga supervisor dapat memberikan dorongan agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangannya dan mengetahui kemajuan yang telah dicapainya.

3. Laporan sebagai sarana pemantauan

Dalam pelaksanaan praktikum, Seorang supervisor tidak selalu dapat mendampingi mahasiswa, sehingga kegiatan mahasiswa tidak dapat dipantau di tempat, Sehingga laporan praktikum mahasiswa berfungsi sebagai sarana pemantauan pelaksanaan kegiatan praktikum.

4. Laporan sebagai upaya memelihara kesinambungan supervisi:



Apabila suatu ketika - karena suatu sebab - seorang supervisor tidak dapat melakukan tugasnya melakukan supervisi kepada mahasiswa, maka seorang pengganti dapat meneruskan kegiatan supervisi dan konsultasi dengan mahasiswa yang bersangkutan, dengan memperhatikan catatan yang terdapat pada laporan praktikum yang lalu.

5. Laporan sebagai sumber informasi

Supervisor dapat memperoleh informasi mengenai profil-profil lembaga tempat praktikum sehingga dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan dan keterampilan praktik.

6. Laporan sebagai bahan penelitian:

Laporan praktikum merupakan salah satu bahan yang dinilai, Sehingga didalam laporan tersebut perlu memperhatikan antara lain: bahasa yang digunakan mahasiswa, sistematika pokok-pokok pelaporan yang baik, cara perumusan dan pemecahan masalah dengan landasan pemikiran yang logis.

### 3. Jenis laporan

**a. Laporan Proses**

Laporan proses adalah laporan untuk mengetahui proses praktikum yang dilakukan sampai pada waktu pertengahan praktikum berjalan. Laporan proses diserahkan pada **pertengahan praktikum** yang berisi tentang:

- A. Pendahuluan
- B. Landasan teori
- C. Deskripsi lembaga
- D. Tahapan pelaksanaan praktikum
- E. Evaluasi
- F. kesimpulan

**b. Laporan Akhir**

Laporan akhir adalah laporan praktikum yang merupakan penyempurnaan dari laporan proses dan lanjutan tahapan praktikum sampai selesai dilaksanakan. Laporan akhir diserahkan setelah praktikum selesai. Adapun laporan akhir berisi:

- A. Pendahuluan
- B. Landasan teori
- C. Deskripsi lembaga

- D. Tahapan pelaksanaan praktikum
- E. Evaluasi
- F. Kesimpulan
- G. Daftar pustaka
- H. Lampiran-lampiran

#### **G. PENILAIAN PRAKTIKUM**

Penilaian praktikum dilakukan oleh supervisor kampus dan supervisor lembaga. Hal-hal yang dinilai mencakup: daftar hadir, nilai dan kode etik, kompetensi multikultural, kompetensi praktek, kompetensi pencatatan dan pelaporan. Secara garis besar penilaian tersebut dibagi menjadi 4 komponen:

1. Pemahaman Lembaga
2. Keterampilan Melakukan Intervensi
3. Sikap dan Perilaku
4. Pelaporan dan Supervisi

## **BAB III**

### **PRAKTIKUM I**

#### **A. DESKRIPSI**

Praktikum I adalah aktivitas praktikum untuk mempelajari dan meneliti sebuah lembaga pelayanan manusia. Praktikum ini adalah tahap sosialisasi mahasiswa untuk memahami sistem pelayanan sosial yang diberikan oleh lembaga. Pada praktikum I, mahasiswa juga mempelajari tentang seluk beluk manajemen organisasi pelayanan manusia baik dari aspek struktur organisasi, perencanaan program, budgeting dan funding, serta sistem informasi dan sistem sumber daya manusia. Dengan singkat kata, praktikum I adalah studi lembaga pelayanan kemanusiaan. Praktikum I dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terhadap stakeholder yang ada di Lembaga.

#### **B. TUJUAN UMUM**

Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam memahami lembaga pelayanan manusia dan meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam melihat posisi Lembaga pelayanan kemanusiaan di antara Lembaga-lembaga sosial yang lain.

#### **C. TUJUAN KHUSUS**

Mahasiswa mampu:

1. Memahami sistem pelayanan sosial.
2. Memahami manajemen organisasi pelayanan manusia
3. Memahami sistem informatika lembaga pelayanan manusia.

#### **D. MATA KULIAH PRASYARAT**

Untuk mengikuti praktikum I, mahasiswa harus sudah lulus matakuliah:

- 1) Pengantar pekerjaan dan kesejahteraan sosial
- 2) Nilai dan etika pekerjaan sosial
- 3) Manajemen organisasi pelayanan manusia
- 4) Sistem pelayanan sosial
- 5) Teori dan praktek pekerjaan sosial dengan komunitas dan organisasi.
- 6) Teori dan praktek pekerjaan sosial pada masyarakat multicultural

**E. SASARAN:**

Sasaran praktikum I adalah Lembaga Pelayanan Manusia

**F. KOMPETENSI UMUM:**

Mahasiswa mampu menjelaskan organisasi pelayanan manusia dari aspek sistem pelayanan sosial yang dimiliki oleh lembaga tempat paraktikum dilaksanakan. Selain itu mahasiswa juga mampu memahami manajemen organisasi pelayanan manusia di lembaga praktikum.

**G. KOMPETENSI KHUSUS:**

Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan:

**A. Proses pelayanan sosial lembaga**

1. Menjelaskan proses intake
2. Menjelaskan proses assessment
3. Menjelaskan proses perencanaan intervensi
4. Menjelaskan proses intervensi
5. Menjelaskan monitoring dan evaluasi
6. Menjelaskan proses terminasi

**B. Manajemen organisasi pelayanan manusia**

1. Menjelaskan tentang manajemen secara umum meliputi konsep, unsur-unsur dan fungsi-fungsi manajemen dan posisinya dalam administrasi pekerjaan sosial.
2. Menjelaskan desain organisasi pelayanan kemanusiaan
3. Menjelaskan perencanaan program
4. Menjelaskan majemen sumber daya manusia
5. Menjelaskan proses supervisi
6. Menjelaskan manajemen keuangan
7. Menjelaskan sistem informasi
8. Menjelaskan sistem monitoring dan evaluasi

**Tabel 3.1**  
**KOMPETENSI KHUSUS PRAKTIKUM 1**

KOMPETENSI KHUSUS	INDIKATOR
<b>SISTEM PELAYANAN SOSIAL LEMBAGA</b>	
<p><b>Mampu menjelaskan :</b></p> <p>Tahapan-tahapan sistem pelayanan manusia lembaga</p>	<p>Mampu menjelaskan proses intervensi sosial lembaga:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Intake</li> <li>2. Assessment</li> <li>3. Perencanaan Intervensi</li> <li>4. Intervensi</li> <li>5. Monitoring dan Evaluasi</li> <li>6. Terminasi</li> </ol>
<b>MANAJEMEN ORGANISASI PELAYANAN MANUSIA</b>	
Desain organisasi pelayanan manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengkategorikan lembaga praktikum sebagai organisasi publik atau private.</li> <li>• Mampu menjelaskan lingkungan eksternal lembaga : faktor ekonomi, sosiologi, politik/profesional dan Teknologi</li> <li>• Mampu menjelaskan lingkungan internal: visi, misi dan filosofi.</li> <li>• Mampu menjelaskan struktur-struktur organisasi</li> </ul>
Perencanaan program	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengkategorikan model perencanaan program di lembaga.</li> <li>• Mampu menjelaskan tahapan perencanaan program lembaga</li> </ul>
Manajemen sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan proses rekrutmen SDM lembaga</li> <li>• Mampu menjelaskan pengembangan dan training staf lembaga</li> </ul>
Supervisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan peran-peran supervise di lembaga.</li> <li>• Mampu menjelaskan proses supervise lembaga.</li> </ul>
Manajemen keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan metode <i>budgeting</i> lembaga</li> <li>• Mampu menjelaskan <i>fundrising</i> untuk program</li> </ul>
Manajemen sistem informasi	Mampu menjelaskan sistem manajemen informasi yang diterapkan oleh lembaga.
Monitoring dan evaluasi	Mampu menjelaskan proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan lembaga untuk efektivitas organisasi.

## **BAB IV**

### **PRAKTIKUM II**

#### **A. DESKRIPSI**

Praktik pekerjaan sosial (praktikum) II diartikan sebagai aktivitas keahlian pekerja sosial dalam bekerja bersama **individu, kelompok serta keluarga**. Dalam perkembangan masyarakat dewasa ini masalah-masalah individu, keluarga dan kelompok kecil telah semakin kompleks selaras dengan kecenderungan kompleksitas perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Sebagai bagian dari keahlian profesionalnya, mahasiswa harus menguasai keterampilan dalam menangani masalah-masalah individu, keluarga dan kelompok dalam proses pekerjaan sosial. Metode pekerjaan sosial yang digunakan dalam praktikum II meliputi *sosial casework*, yaitu praktik pekerjaan sosial dalam pemenuhan kebutuhan serta pengembangan individu dan keluarga ; dan *sosial groupwork*, yaitu praktik pekerjaan sosial dalam pemenuhan kebutuhan serta pengembangan kelompok-kelompok.

#### **B. TUJUAN UMUM**

Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam mempraktikkan berbagai pengetahuan, nilai dan keterampilan profesional serta metode dan teknik dalam melaksanakan fungsi dan peranan pekerja sosial klinis. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan individu, keluarga dan kelompok dengan penerapan proses praktik pekerjaan sosial klinis

#### **C. TUJUAN KHUSUS**

1. Melakukan kontak pendahuluan
2. Melakukan asesmen terhadap kebutuhan dan potensi individu, keluarga dan kelompok dibawah supervisi.
3. Menyusun rencana intervensi untuk pengembangan potensi individu, keluarga dan kelompok dibawah supervisi.
4. Mengimplementasikan rencana intervensi untuk pengembangan potensi individu, keluarga dan kelompok dibawah supervisi.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi.
6. Melakukan terminasi dan rujukan.

7. Menyusun dan mempublikasikan laporan kegiatan pengembangan potensi individu, keluarga dan kelompok.

#### **D. MATA KULIAH PRASYARAT**

Mata Kuliah Prasyarat Praktikum I antara lain :

1. Nilai, Etika Perkerjaan Sosial
2. Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan Sosial (HBSE)
3. Psikologi Untuk Pekerjaan Sosial
4. Pengantar Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial;
5. Teori dan Praktik Pekerjaan Sosial dengan Individu dan Keluarga;
6. Teori dan Praktik Pekerjaan Sosial dengan Kelompok;
7. Teori Pekerjaan Sosial
8. Supervisi Pekerjaan Sosial
9. Teori dan Praktik Pekerjaan Sosial dalam Masyarakat Multikultur
10. Teori dan Praktik Pekerjaan Sosial Generalis

#### **E. SASARAN**

Sasaran praktikum II adalah Individu, Keluarga dan Kelompok

#### **F. KOMPETENSI UMUM**

Diharapkan mampu mempraktikkan/memanfaatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan-keterampilan pekerjaan sosial/ kesejahteraan sosial dalam memahami/menilai dan memenuhi kebutuhan serta mengembangkan kemampuan individu, keluarga serta kelompok.

#### **G. KOMPETENSI KHUSUS**

Kompetensi yang diharapkan dari praktikum adalah mahasiswa mampu :

1. Memahami dan menilai kebutuhan dan potensi individu, keluarga dan kelompok.
2. Mengaplikasikan cara-cara memenuhi kebutuhan dan mengembangkan potensi individu, keluarga dan kelompok.
  - Intervensi pekerjaan sosial dengan individu dan keluarga, yang meliputi:
    - a. Keterampilan dalam melakukan kontak pendahuluan (membangun relasi).

- b. Keterampilan dalam melakukan asesmen terhadap kebutuhan dan potensi individu dan keluarga.
  - c. Keterampilan dalam menyusun rencana intervensi untuk pengembangan potensi individu dan keluarga secara tersupervisi.
  - d. Keterampilan dalam mengimplementasikan rencana intervensi untuk pengembangan potensi individu dan keluarga secara tersupervisi.
  - e. Keterampilan dalam melakukan monitoring, dan evaluasi.
  - f. Keterampilan dalam melakukan terminasi dan rujukan.
  - g. Keterampilan dalam menyusun dan mempublikasikan laporan kegiatan pengembangan potensi individu dan keluarga.
- Intervensi pekerjaan sosial dengan kelompok, yang meliputi:
    - a. Keterampilan membentuk kelompok.
    - b. Keterampilan menggunakan model-model kelompok sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kelompok.
    - c. Keterampilan menyeleksi anggota kelompok.
    - d. Keterampilan dalam mempersiapkan anggota kelompok.
    - e. Keterampilan membuat struktur kelompok.
    - f. Keterampilan memfasilitasi kelompok dalam setiap sesi.
    - g. Keterampilan mengubah perilaku target individu dan kelompok.
    - h. Keterampilan mengakhiri kelompok.
3. Melaksanakan komunikasi dengan klien dan sistem sumber, yang meliputi:
- a. Menciptakan relasi pertolongan yang efektif.
  - b. Menggunakan komunikasi verbal dan non-verbal yang yang tepat.
  - c. Memahami emosi dan perasaan orang lain.
  - d. Merespon komunikasi yang defensif.
4. Melaksanakan keterampilan-keterampilan dasar administrasi, yang meliputi:
- a. Membuat pencatatan dan pelaporan.
  - b. Membuat catatan proses.
  - c. Membuat rencana kegiatan harian.
  - d. Membuat catatan proses kelompok.
  - e. Membuat laporan ringkas.
  - f. Membuat surat.
  - g. Menggunakan teknologi komunikasi.



- h. Membuat catatan kasus untuk peta masalah, kebutuhan dan kekuatan klien dalam pencatatan naratif.
- i. Manajemen waktu.
- j. Mengontrol beban kerja.

**TABEL 4.1.**  
**KOMPETENSI KHUSUS PRAKTIKUM II**

Kompetensi Khusus	Indikator
1. <i>Engagement</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu melakukan perkenalan dengan klien.</li> <li>• Mampu melakukan pendekatan dan membangun hubungan (<i>building relationship</i>) dengan klien.</li> <li>• Mampu membuat kontrak kerja dengan klien.</li> </ul>
2. <i>Assessment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu melakukan identifikasi masalah-masalah yang dimiliki oleh klien dengan menggunakan wawancara dan observasi.</li> <li>• Mampu mengetahui kebutuhan-kebutuhan klien.</li> <li>• Mampu mengetahui sumber daya atau aset atau kelebihan yang dimiliki oleh klien.</li> </ul>
3. <i>Planning intervention</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membuat rencana intervensi berdasarkan masalah dan kebutuhan klien bersama klien.</li> <li>• Mampu membuat skala prioritas kebutuhan klien bersama klien.</li> <li>• Mampu membuat tujuan intervensi sosial dengan menggunakan kriteria SMART dengan klien (Specific, Measurable, Action, Realistic, dan Time limited).</li> </ul>
4. <i>Intervention</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu melaksanakan rencana intervensi sosial baik sifatnya individu, keluarga, kelompok, atau organisasi.</li> <li>• Mampu menjalankan peran pekerja sosial misalnya sebagai broker, konselor, edukator, atau lainnya.</li> <li>• Mampu menjalankan peran pekerja sosial dengan berpegang kepada nilai-nilai dan etika pekerjaan sosial.</li> </ul>
5. Monitoring dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu melakukan pengawasan kepada klien untuk melihat kemajuan (<i>progress</i>) yang dialami oleh klien.</li> <li>• Mampu melakukan evaluasi dari keseluruhan intervensi sosial.</li> </ul>
6. Termination	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengetahui waktu yang tepat untuk terminasi.</li> <li>• Mampu melakukan terminasi dengan klien.</li> </ul>

## **H. PROSES PRAKTIKUM**

### 1. Tahapan Persiapan:

- a. Pembekalan bagi para mahasiswa
- b. Pemilihan objek praktikum oleh mahasiswa, kemudian tim pengelola praktikum menentukan objek praktikum mahasiswa sesuai dengan kriteria.
- c. Penempatan praktikan di lokasi praktikum yang menjadi pilihan

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengenal profil institusi sosial tempat praktikum.
- b. Memahami klien, melakukan kontak dan kontrak pelayanan
- c. Melakukan asesmen terhadap masalah klien secara tersupervisi
- d. Membuat rencana intervensi secara tersupervisi
- e. Melaksanakan intervensi sesuai dengan rencana intervensi secara tersupervisi
- f. Melakukan evaluasi dan terminasi
- g. Melakukan tugas-tugas pendukung: pencatatan, case conference, menyusun laporan

### 3. Tahap Evaluasi

- a. Terhadap kegiatan praktikum, mencakup ketercapaian tujuan praktikum dan kesesuaian pelaksanaan praktikum dan kompetensi
- b. Terhadap mahasiswa, mencakup: pemeriksaan catatan dan laporan mahasiswa, penilaian proses dan hasil kerja mahasiswa, penilaian laporan melalui ujian lisan yang dilaksanakan 10 hari kerja setelah kegiatan praktikum.

## BAB IV

### PRAKTIKUM III

#### A. DESKRIPSI

Praktik pekerjaan sosial (praktikum) III diartikan sebagai aktivitas keahlian pekerja sosial dalam bekerja bersama **masyarakat, organisasi dan/atau upaya untuk mengubah peraturan dan kebijakan-kebijakan kesejahteraan sosial melalui aktivitas-aktivitas yang kolektif/terorganisasi**. Metode yang digunakan dalam praktikum III adalah praktik pekerjaan sosial komunitas (*sosial work macro practice* atau *community work*). Ada tiga model klasik yang menjadi acuan praktik pekerjaan sosial dengan komunitas (praktek pekerjaan sosial makro) yaitu pengembangan masyarakat (*locality development*) atau pengembangan masyarakat (*community development*), perencanaan sosial (*sosial planning*) atau pelayanan masyarakat (*community services*), dan aksi sosial (*sosial action*) atau aksi masyarakat (*community action*). Penerapan model pendekatan didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan terhadap kenyataan yang berlangsung antara lain kebutuhan nyata masyarakat, aset komunitas serta resiko yang harus diambil dari penerapan nya.

#### B. TUJUAN UMUM

- Mahasiswa mampu mempraktikkan berbagai pengetahuan, nilai dan keterampilan professional serta metode dan teknik dalam melaksanakan fungsi dan peranan pekerja sosial komunitas (*community work*), serta.
- Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan masyarakat, organisasi dan kebijakan kesejahteraan sosial dengan penerapan proses praktik pekerjaan sosial komunitas (*community work*).

#### C. TUJUAN KHUSUS

Mahasiswa mampu:

1. Melakukan dialog dan persiapan sosial

2. Menemukanali, mengidentifikasi serta mengkaji/menganalisis (asesmen) asset komunitas/ kapasitas organisasi/kebijakan yang sedang diterapkan (dalam bentuk naskah kebijakan), dibawah supervisi.
3. Menyusun rencana kegiatan pengembangan masyarakat, penguatan kapasitas organisasi serta pengembangan strategi advokasi kebijakan kesejahteraan sosial, dibawah supervisi..
4. Mengimplementasikan rencana kegiatan pengembangan masyarakat, penguatan kapasitas organisasi serta pengembangan strategi advokasi kebijakan kesejahteraan sosial dibawah supervisi.
5. Melakukan monitoring an evaluasi.
6. Melakukan terminasi dan rujukan.
7. Menyusun dan mempublikasikan laporan kegiatan pengembangan masyarakat, penguatan kapasitas organisasi serta pengembangan strategi advokasi kebijakan kesejahteraan sosial.

#### **D. MATA KULIAH PRASYARAT**

Mata Kuliah Prasyarat Praktikum II antara lain :

1. Nilai, Etika Perkerjaan Sosial
2. Sosiologi Untuk Pekerjaan Sosial
3. Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan Sosial (HBSE)
4. Perundang-Undangan Sosial
5. Kebijakan dan Perencanaan Sosial
6. Pengantar Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial;
7. Teori Pekerjaan Sosial/Kesejahteraan Sosial
8. Supervisi Pekerjaan Sosial
9. Praktik Pekerjaan Sosial Dalam Masyarakat Multikultur
11. Praktik Pekerjaan Sosial Generalis
12. Praktik Pekerjaan Sosial dengan Komunitas (Masyarakat, Organisasi; Negara/kebijakan)

#### **E. SASARAN:**

Sasaran praktikum III adalah masyarakat dan/atau organisasi dan/atau peraturan dan kebijakan-kebijakan kesejahteraan sosial.

## **F. KOMPETENSI**

Mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan pekerjaan sosial/ kesejahteraan sosial dalam memenuhi kebutuhan serta mengembangkan kemampuan organisasi, masyarakat maupun pengembangan kebijakan kesejahteraan sosial.

## **G. KOMPETENSI KHUSUS**

Kompetensi yang diharapkan dari Praktikum adalah mahasiswa mampu :

- A. Memahami kebutuhan dan potensi organisasi dan masyarakat.
- B. Memahami cara cara memenuhi kebutuhan dan mengembangkan potensi organisasi dan masyarakat.
  1. *Intervensi pekerjaan sosial dengan komunitas, yang meliputi:*
    - a. Keterampilan dalam melakukan dialog (persiapan sosial).
    - b. Keterampilan dalam melakukan asesmen terhadap kebutuhan dan potensi masyarakat, organisasi serta kebijakan atau perencanaan program sosial dengan supervisi..
    - c. Keterampilan dalam menyusun rencana intervensi untuk pengembangan potensi organisasi dan masyarakat serta kebijakan atau perencanaan program sosial dengan supervisi.
    - d. Keterampilan dalam mengimplementasikan rencana intervensi untuk pengembangan potensi organisasi dan masyarakat serta kebijakan atau perencanaan program sosial dengan supervisi.
    - e. Keterampilan dalam melakukan monitoring, dan evaluasi.
    - f. Keterampilan dalam melakukan terminasi dan rujukan.
    - g. Keterampilan dalam menyusun dan mempublikasikan laporan kegiatan pengembangan potensi organisasi dan masyarakat serta kebijakan atau perencanaan program sosial.
  2. *Intervensi pekerjaan sosial dengan komunitas yang meliputi:*
    - a. Komunikasi personal
    - b. Berkelompok dan Pertemuan
    - c. Pendidikan masyarakat
    - d. Menyusun struktur dan proses penggalian sumber masyarakat

- e. Menulis
  - f. Memotivasi, memberi semangat dan aktivitas
  - g. Memecahkan konflik ,negosiasi dan mediasi
  - h. Representasi dan advokasi
  - i. Presentasi masyarakat
  - j. Bekerja dengan media
  - k. Managemen dan organisasi
  - l. Riset atau Penelitian
- C. Melaksanakan keterampilan-keterampilan dasar administrasi, yang meliputi:
- a. Membuat pencatatan dan pelaporan.
  - b. Membuat catatan proses.
  - c. Membuat rencana kegiatan harian.
  - d. Membuat catatan proses kelompok.
  - e. Membuat laporan ringkas.
  - f. Membuat surat.
  - g. Menggunakan teknologi komunikasi.
  - h. Membuat catatan kasus untuk peta masalah, kebutuhan dan kekuatan klien dalam pencatatan naratif.
  - i. Manajemen waktu.
  - j. Mengontrol beban kerja.

## H. PROSES PRAKTIKUM

Tahapan dan Metode Kegiatan

### *Tahap Persiapan*

- a. Koodinasi pembimbing praktikum, dilakukan antara semua pembimbing praktikum.
- b. Proses bimbingan dan penugasan kepada mahasiswa yang dilakukan oleh pembimbing dan dilaksanakan selama dua minggu selama pelaksanaan praktikum.
- c. Pembekalan (pemetaan masalah dilokasi praktikum)

### *Tahap Pelaksanaan*

- a. Mengenal masyarakat
- b. Membangun relasi dengan berbagai pihak
- c. Mengetahui ukuran masyarakat (nilai, norma, kearifan lokal)
- d. Mengidentifikasi masalah, potensi dan sumber di bidang kesejahteraan sosial

- e. Mengenal, memahami dan mendalami satu jenis masalah di bidang kesejahteraan sosial
- Pengertian masalah;
  - Karakteristik masalah;
  - Besaran dan kedalaman masalah;
  - Faktor penyebab masalah
  - Dampak masalah;
  - Indikator masalah
- f. Mensosialisasikan konsep masalah dibidang kesejahteraan sosial dan potensi dan sumber kepada masyarakat
- g. Mendokumentasikan kegiatan praktikum dalam bentuk pencatatan dan pelaporan
- h. Mengkomunikasikan hasil-hasil kegiatan praktikum kepada masyarakat melalui mekanisme pertemuan masyarakat.
- i. Melakukan intervensi tidak langsung melalui rujukan pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial kepada sumber-sumber pelayanan (baik di lingkungan desa/kelurahan maupun di luar wilayah desa/kelurahan)

#### Tahap Evaluasi

- a. Terhadap kegiatan praktikum, mencakup ketercapaian tujuan praktikum dan kesesuaian pelaksanaan praktikum dan kompetensi
- b. Terhadap mahasiswa, mencakup : pemeriksaan catatan dan laporan mahasiswa, penilaian proses dan hasil kerja mahasiswa, penilaian laporan melalui ujian lisan yang di laksanakan 10 hari kerja setelah kegiatan praktikum.

## DAFTAR PUSTAKA

Garthwait, Cynthia L, (2011), *The Sosial Work Prakcticum, A Guide and Workbook for Students*, Unites States: Pearson.

Fuaida, dkk, (2018), *Pedoman Praktikum 1 Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: Dakwah Press Fidkom

Zastrow, Charles, (2004), *Introduction to Sosial Work and Sosial Welfare*, USA: Thomson.

Sydney School of Education & Sosial Work, (2017) *Bachelor Of Sosial Work & MasterOfSosialWork (Q) Field Education/PracticeLearning Handbook*, Sydney University, Australia.





Lampiran 2

**SURAT KONTRAK PRAKTIKUM**

Saya menyetujui permohonan praktikum nama-nama mahasiswa yang ada di bawah ini:

NAMA	NPM

Di bawah ini adalah nama supervisor lembaga untuk mahasiswa di atas.

Nama Supervisor	
Jabatan	
Nama Lembaga	
No. Telp supervisor	
Mulai Praktikum	
Selesai praktikum	

Disetujui,

\_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_, 20\_\_

Pimpinan Lembaga Praktikum





Lampiran 5

**FORM PENILAIAN PRAKTIKUM**

Nama Mahasiswa/i : \_\_\_\_\_  
NPM : \_\_\_\_\_  
Supervisor kampus : \_\_\_\_\_  
Supervisor Lembaga : \_\_\_\_\_  
Jenjang Praktikum : \_\_\_\_\_  
Setting/ Tempat Praktikum : \_\_\_\_\_

No	KOMPONEN PENILAIAN	Nilai dari Supervisor Lembaga (1)	Nilai dari Supervisor Kampus (2)
1	Pemahaman Lembaga		
2	Penerapan Ketrampilan Intervensi		
3	Sikap dan Perilaku Mahasiswa		
4	Supervisi dan Pelaporan		
	Jumlah		
	Total Nilai (1) + (2) : 2		

Jakarta, \_\_\_\_\_

Supervisor Lembaga

Supervisor kampus

( \_\_\_\_\_ )

( \_\_\_\_\_ )

Mengetahui,  
Koordinator Praktikum

( \_\_\_\_\_ )

